

INKOMPATIBILITAS FARMASETIKA DAN KETIDAKSESUAIAN BENTUK SEDIAAN RESEP RACIKAN DI APOTEK VALENTINO SURABAYA NOVEMBER-DESEMBER 2010

Christina Tanus, 2011

Pembimbing: (I) Alasen Sembiring (II) Lusiwati Tjakrawala

ABSTRAK

Aktivitas pelayanan di apotek dimulai dengan skrining resep. Skrining resep dari aspek farmasetik meliputi bentuk sediaan, dosis, potensi, stabilitas, inkompatibilitas obat serta cara dan lama pemberian. Kesalahan skrining resep pada aspek farmasetik dapat menyebabkan kegagalan terapi serta kerugian dan penderitaan bagi pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian resep racikan ditinjau dari aspek farmasetik, yang difokuskan pada inkompatibilitas dan ketidaksesuaian bentuk sediaan di apotek Valentino Surabaya periode November-Desember 2010. Penelitian ini bersifat observasional (non eksperimental) yang dilakukan secara prospektif dan dianalisis dengan metode *non probability sampling* secara purposive sampling. Data dianalisis meliputi inkompatibilitas obat dan ketidaksesuaian bentuk sediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 88 resep racikan terdapat ketidaksesuaian bentuk sediaan yang mengalami penggerusan meliputi sediaan tablet selaput 21,6%, tablet salut gula 47,73%, kapsul 18,19% , terjadi inkompatibilitas fisika 7,95% dan inkompatibilitas kimia 2,70%.

Kata Kunci: Skrining resep, Aspek farmasetik, Apotek